

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

## **PEMELIHARAAN SURGICAL *CLIPPER***

### **(ME)**

NOMOR : 530/SPO/KEP/RSIH/IV/2024  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 04 April 2024




## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN


Jenis Dokumen : SPO  
 Nomor Dokumen : 530/SPO/KEP/RSIH/IV/2024  
 Judul Dokumen : PEMELIHARAAN SURGICAL CLIPPER (ME)  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Septian Mahyat, Amd.Kep	Staf Logistik Keperawatan		4-4-2024
	:	Mega Awaliah Fadhillah S.Kep	Staf Purchasing Alat Kesehatan		4-4-2024
	:	Ana Restiana Dewi S.Kep,Ners	Infection Prevention Control Nurse		4-4-2024
	:	Lia Susilawati, S.Kep, Ners	Kepala Unit Kamar Operasi		4-4-2024
<b>Verifikator</b>	:	Depi Rismayanti, S.Kep, Ners	Manajer Keperawatan		4-4-2024
	:	Maya Anggraini, S.Pd	Manajer Umum dan SDM		4-4-2024
	:	dr. Tena Rosmiati, Sp.PK	Ketua Komite PPI		4-4-2024
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		4-4-2024

<div><div>RUMAH SAKIT</div><div></div><div>INTAN HUSADA</div></div>	PEMELIHARAAN SURGICAL CLIPPER (ME)		
	No. Dokumen 530/SPO/KEP/RSIH/IV/2024	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 04-04-2024	<div>Ditetapkan oleh: Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	1. Pemeliharaan <i>surgical clipper (me)</i> adalah suatu upaya pemeliharaan <i>preventif</i> agar alat selalu dalam keadaan siap pakai, tidak mudah rusak dan memperpanjang masa pakai alat 2. Petugas adalah Perawat, Bidan atau Pekarya yang sedang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam pemeliharaan alat <i>surgical clipper (me)</i>		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. PEMELIHARAAN SURGICAL CLIPPER (ME)</div> <div>a. Petugas memastikan alat dalam keadaan mati atau <b>OFF</b> dengan tanda indikator angka tidak menyala</div> <div><div>Indikator alat menyala/ON</div><div></div></div> <div><div>Indikator alat mati/OFF</div><div></div></div> <div>b. Pembersihan alat</div> <div>Petugas membersihkan alat <i>surgical clipper (ME)</i> setelah digunakan dengan menggunakan cairan <i>disinfectant</i> dengan cara pengenceran: 1 ml <i>disinfectant</i> dicampur dengan 99 ml air</div>		



	PEMELIHARAAN SURGICAL CLIPPER (ME)		
	No. Dokumen 530/SPO/KEP/RSIH/IV/2024	No. Revisi 00	Halaman 2/3
<p>c. Pembersihan permukaan Petugas membersihkan permukaan dengan kain lap yang telah dilembabkan dengan cairan <i>disinfectant</i></p>  <p>d. Petugas membiarkan alat <i>surgical clipper (me)</i> kering sendiri atau menggunakan <i>tissue</i> kering tanpa dilap sampai alat kering sepenuhnya sebelum alat dilakukan pengisian daya atau sebelum alat digunakan kembali</p>  <p>e. Pembersihan <i>blade/mata</i> pisau dilakukan oleh petugas CSSD (<i>central sterile supply department</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas melakukan <i>pre-cleaning</i> dengan air mengalir</li> <li>- Petugas membersihkan <i>blade/mata</i> pisau dengan cara disikat menggunakan sikat kecil sampai bekas bulu-bulu tidak ada</li> <li>- Petugas merendam <i>blade/mata</i> pisau menggunakan cairan enzimatis selama 15 menit</li> <li>- Petugas membilas <i>blade/mata</i> pisau menggunakan air mengalir</li> <li>- Petugas memasukan <i>blade/mata</i> pisau kedalam cairan DTT (desinfeksi tingkat tinggi) selama 10-15 menit</li> <li>- Petugas membilas <i>blade/mata</i> pisau menggunakan air steril</li> <li>- Petugas mengeringkan <i>blade/mata</i> pisau menggunakan kain kering</li> </ul>			

	PEMELIHARAAN SURGICAL CLIPPER (ME)		
	No. Dokumen 530/SPO/KEP/RSIH/IV/2024	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas mengemas dan memberi label penanda sudah dilakukan <i>reuse</i> ke 1, 2 dan 3</li> <li>f. Petugas menghindari pembersihan alat <i>surgical clipper (me)</i> dengan menggunakan bahan pembersih <i>abrasif</i>, pengencer, bensin atau cairan pembersih lainnya</li> <li>g. Petugas memastikan alat <i>surgical clipper (me)</i> diletakan ditempat yang aman dan tidak mudah jatuh.</li> <li>h. Petugas menyimpan alat <i>surgical clipper (me)</i> pada suhu ruangan</li> <li>i. Petugas segera menghubungi <i>technical service</i> Jika terjadi <i>error</i>/ kerusakan</li> </ul> <p><b>CATATAN:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat dibersihkan setelah selesai digunakan</li> <li>2. Untuk pemeliharaan alat dilakukan setiap maksimal 1 bulan sekali</li> <li>3. Blade di-<i>reuse</i> maksimal 3 kali oleh petugas CSSD (<i>central sterile supply department</i>) selama <i>blade</i> masih laik pakai</li> <li>4. Setiap <i>blade</i> selesai di-<i>reuse</i>, <i>blade</i> dikasih penanda atau label oleh petugas CSSD (<i>central sterile supply department</i>) maksimal 3 kali dan apabila melebihi masa <i>reuse</i> atau sudah tidak laik pakai <i>blade</i> dimusnahkan oleh unit terkait dan dibuang ke tempat sampah infeksius</li> </ol>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Keperawatan</li> <li>2. Komite PPI</li> </ol>		